

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) membawa perubahan dalam kehidupan manusia. Teknologi informasi yang merupakan suatu terobosan baru memiliki beberapa aturan dan tata cara tertentu dalam mengoperasikannya sehingga mutlak diperlukan kemampuan atau *skill* bagi orang yang akan menggunakannya. Selain itu kemudahan akses terhadap teknologi informasi juga merupakan suatu hal yang tidak kalah penting untuk menunjang penguasaan dan penggunaan teknologi informasi tersebut sehingga berbagai manfaat dari teknologi informasi dapat di nikmati. Dengan mudahnya akses terhadap teknologi informasi maka akan memudahkan mahasiswa dalam mempelajari serta meningkatkan *skill* atau kemampuannya dalam menggunakan teknologi informasi.

Salah satu dari teknologi tersebut adalah internet. Perkembangan teknologi internet telah mengubah paradigma dalam mendapatkan informasi dan berkomunikasi, yang tidak lagi dibatasi oleh dimensi ruang dan waktu. Melalui keberadaan internet siapa pun bisa mendapatkan informasi yang dibutuhkannya dimanapun dan kapanpun. Internet saat ini memang banyak berdampak positif pada satu sisi. Namun, kekurangannya juga tidak sedikit, yang terbukti dengan adanya tindak kejahatan di dunia maya, bahkan ada yang beranggapan kejahatan lebih mudah dilakukan di dunia maya dari pada di dunia nyata. Berbagai aksi kriminal terjadi seperti pornografi, penipuan, pencemaran nama baik, dan masih

banyak lagi lainnya. Permasalahan internet juga menimpa dunia pendidikan, di balik kemudahan dan kecepatan dalam mengakses informasi, internet juga memiliki dampak negatif. Informasi yang melimpah tanpa batas merupakan kelebihan tersendiri yang menyebabkan kaum akademisi sulit sekali mengabaikan peran penting internet.

Melimpah ruahnya informasi tersebut menimbulkan permasalahan tersendiri. Beberapa permasalahan yang sering dihadapi pengguna saat menelusur informasi di internet ialah, tidak berhasil mendapatkan informasi yang relevan, mengabdikan banyak waktu, bahkan akhirnya gagal mendapatkan informasi sesuai dengan yang diinginkan, walaupun pengguna menemukan informasi yang diinginkan mereka harus memilih hasil temuan tersebut dalam jumlah banyak, hasil temuan tersebut bisa menimbulkan kejenuhan dan keputusasaan. Oleh sebab itu penelusuran informasi diperlukan keterampilan menggunakan strategi.

Permasalahan lain yang juga muncul dari internet ialah bahwa informasi yang tersedia tidak semuanya akurat dan dapat dipertanggungjawabkan keabsahannya. Setiap orang bisa mempublikasikan informasi apapun di internet. Kebebasan setiap orang untuk menayangkan informasi tersebut menyebabkan sebagian informasi yang ada menjadi bias, dan sulit dipertanggungjawabkan keilmiahannya. Di samping itu, sebagian informasi di internet selalu tersedia, sebagian lagi diperbarui secara berkala, sebagian lagi berpindah tempat, dan yang lainnya tidak dapat lagi diakses.

Kecenderungan mahasiswa yang menjadikan internet sebagai sumber untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkannya tidak menjadi masalah jika

mereka memahami dengan baik cara dan kemampuan untuk memastikan bahwa informasi yang didapatkan adalah informasi yang tepat dan dapat dipertanggungjawabkan sumbernya. Kemampuan untuk menentukan suatu informasi sebagai informasi yang benar ataupun tidak, dan menggunakannya dengan bijak adalah sebagian dari kemampuan literasi informasi.

Dari uraian tersebut, peneliti melihat fenomena yang terjadi bahwa kemampuan mahasiswa Prodi Ilmu Perpustakaan sangatlah berpengaruh dalam mencari dan menelusur informasi serta menyelesaikan tugas-tugas mata kuliah, ini dibuktikan dengan anggapan bahwa masih banyak mata kuliah yang belum menerapkan proses pembelajaran dengan memanfaatkan internet dalam proses perkuliahan.

Dengan pertimbangan tersebut penulis memilih bahan/ makalah yang diambil dari internet sebagai objek penelitian skripsi ini. Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik mengangkat judul tentang Skill Mahasiswa Dalam Menelusur Informasi Di Internet Menggunakan Boolean (Studi Kasus Mahasiswa Prodi Ilmu Perpustakaan) untuk mengetahui sejauh mana kemampuan mahasiswa dalam menelusur informasi di internet menggunakan operator boolean untuk menyelesaikan tugas perkuliahan.

B. Batasan dan Rumusan Masalah

1. Batasan Masalah

Agar penelitian yang dilakukan peneliti dapat lebih terarah dan tidak menyebabkan perluasan pembahasan, maka peneliti memberikan batasan masalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini difokuskan pada Mahasiswa Prodi Ilmu Perpustakaan angkatan 2015-2017 Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Raden fatah palembang.

2. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini ialah:

1. Bagaimana pemahaman mahasiswa tentang metode Boolean dalam penelusuran informasi di internet?
2. Bagaimana hasil penelusuran informasi mahasiswa dengan menggunakan metode boolean?
3. Bagaimana skill mahasiswa Prodi Ilmu Perpustakaan menggunakan metode Boolean dalam menelusur informasi di internet?

C. Tujuan Penelitian

Dilihat dari rumusan masalah yang ada, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah:

1. Untuk mengetahui pemahaman Mahasiswa Prodi Ilmu Perpustakaan tentang metode Boolean.
2. Untuk mengetahui bagaimana hasil penelusuran informasi Mahasiswa Prodi Ilmu Perpustakaan dengan menggunakan metode Boolean.
3. Untuk mengetahui bagaimana skill mahasiswa Prodi Ilmu Perpustakaan menggunakan metode Boolean dalam penelusuran informasi di internet

D. Manfaat Penelitian

a) Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat memberikan masukan untuk pihak pengelola informasi agar bisa menelusur informasi secara baik dan benar.

b) Manfaat Praktis

Bagi peneliti, dengan melakukan penelitian ini dapat menambah wawasan peneliti mengenai penelusuran informasi melalui media internet oleh mahasiswa Prodi Ilmu Perpustakaan serta menerapkan teori-teori selama masa perkuliahan.

E. Tinjauan Pustaka

Penelitian tentang Skill Mahasiswa Dalam Menelusur Informasi di Internet sebelumnya telah diteliti oleh beberapa penulis. Berikut akan dipaparkan skripsi yang memiliki jenis yang sama dengan penelitian yang akan penulis lakukan.

Siti Nur Rohma (2014) Mahasiswi Universitas Diponegoro Semarang Fakultas Ilmu Budaya Jurusan Ilmu Perpustakaan dalam skripsinya yang berjudul *Perilaku Pencarian Informasi Melalui Internet Oleh Jurnalis Lembaga Pers Mahasiswa (LPM) "Dimensi" Di Politeknik Negeri Semarang*. Penelitian ini menggunakan desain penelitian kualitatif dengan penelitian studi kasus. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa jenis informasi yang dicari oleh jurnalis Lembaga Pers Mahasiswa memanfaatkan fasilitas pencarian *search engine*.¹

Adapun penelitian lain oleh Arni Latifah (2016) Mahasiswi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Jurusan

¹ Siti Nur Rohma. *Perilaku Pencarian Informasi Melalui Internet Oleh Jurnalis Lembaga Pers Mahasiswa (LPM) "Dimensi" Di Politeknik Negeri Semarang*. Semarang. Skripsi diakses pada 09 Juli 2019.

Ilmu Perpustakaan dalam skripsinya yang berjudul *Perilaku Pemustaka Dalam Penelusuran Informasi Di Perpustakaan STTN- Batan Yogyakarta*. Skripsi ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana proses yang dilakukan pemustaka dalam penelusuran informasi dan mendeskripsikan kendala-kendala yang dihadapi pemustaka dalam melakukan penelusuran informasi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Pengumpulan data dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi.²

Dari kedua penelitian tersebut yang sama halnya dengan apa yang peneliti lakukan yaitu untuk mengetahui bagaimana kemampuan mahasiswa dalam menelusur informasi di internet. Akan tetapi dalam penelitian ini peneliti lebih memfokuskan apakah penelusuran informasi di internet dengan menggunakan metode Boolean dapat membawa dampak positif dan dapat membantu mahasiswa dalam mencari informasi di internet guna memenuhi tugas mata kuliah masing-masing.

F. Metodologi Penelitian

Metodologi penelitian adalah suatu cabang ilmu pengetahuan yang membicarakan atau mempersoalkan cara-cara melaksanakan penelitian. Kata metodologi berasal dari kata metode yang berarti cara yang tepat untuk melakukan sesuatu dan logos yang berarti ilmu atau pengetahuan.³

1. Jenis Penelitian

² Arni Latifah. *Perilaku Pemustaka Dalam Penelusuran Informasi Di Perpustakaan STTN-Batan Yogyakarta*. Yogyakarta. Skripsi diakses pada 19 Juni 2019.

³ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Skripsi Fakultas Adab* (Palembang: Fakultas Adab 2016), h. 23.

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor dalam Lexy J. Moleong, metodologi kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang didapat dan diamati.⁴

2. Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data agar analisa yang dihasilkan dapat sesuai dan berkualitas. Jenis data yang digunakan ialah:

a. Data Primer

Pada penelitian ini akan diambil data primer melalui wawancara, kuesioner dan observasi, responden dan informan adalah mahasiswa Prodi Ilmu Perpustakaan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang dikumpulkan oleh peneliti lain, dengan kata lain data sekunder adalah data yang sudah ada (peneliti sebagai tangan kedua) data sekunder dapat diperoleh dari berbagai sumber seperti skripsi, data statistik, buku, jurnal, laporan dan lain-lain.

3. Penentuan Informan

Menurut Putu Laxman Pendit, Populasi adalah kesatuan atau keseluruhan yang terdiri dari unit-unit. Penggunaan “Unit” ini untuk menyatakan bahwa selain manusia, satuan itu juga dapat berupa benda, atau kejadian. Adapun sampel

⁴ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung, Remaja Rosdakarya: 2013), h. 4.

merupakan bagian dari populasi yang terpilih untuk diteliti, baik berdasarkan kemungkinan yang terukur (Probability) maupun tidak (Non- Probability).⁵

Populasi merupakan semua nilai baik hasil perhitungan maupun pengukuran, baik kuantitatif maupun kualitatif, daripada karakteristik tertentu mengenai sekelompok objek yang lengkap dan jelas⁶. Dalam penelitian ini yang dimaksud Mahasiswa Prodi Ilmu Perpustakaan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *Purposive Sampling*, yaitu pengambilan sampel berdasarkan tujuan dari penelitian. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui Skill atau kemampuan Mahasiswa Prodi Ilmu Perpustakaan dalam menelusur informasi dengan menggunakan media internet untuk mencari tugas mata kuliah yang dibutuhkan. Oleh karena itu diberikan karakteristik mahasiswa yang menjadi sampel atau informan penelitian adalah mahasiswa Prodi Ilmu Perpustakaan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang angkatan 2015-2017 sebanyak 271 orang.

4. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi adalah pengamatan secara langsung yang di lakukan oleh peneliti. Kegiatan pengumpulan data melalui observasi ini adalah kegiatan yang paling mudah untuk dilakukan, tetapi membutuhkan waktu yang tidak sedikit. Karena observasi kegiatan yang memaknai setiap

⁵ Putu Laxman Pendit, *Penelitian Perpustakaan dan Informasi. Suatu Pengantar Diskusi Epistemologi dan Metodologi*, (Jakarta: JIP_FSUI, 2003), h. 215.

⁶ Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2004), H. 43.

kejadian, seperti lingkungan sekitar, objek, subjek, waktu, tempat, fenomena yang terjadi, perilaku, perasaan dan lain sebagainya.

Observasi menggunakan media elektronik berupa foto dilakukan secara terstruktur, dirancang terlebih dahulu secara sistematis untuk mempersiapkan kegiatan yang akan dilakukan. Peneliti akan mengamati fenomena yang ada dalam ruang lingkup masyarakat Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.

b. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data menggunakan metode tanya jawab yang di ajukan secara lisan kepada responden. Dalam penelitian mengenai Skill Mahasiswa Dalam Menelusur Informasi Berbasis Internet, wawancara akan dilakukan kepada Mahasiswa Prodi Ilmu Perpustakaan Angkatan 2015-2017 sebanyak 55 orang.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen sudah berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.⁷ Bahkan literatur yang relevan dimasukkan dalam kategori dokumen yang mendukung penelitian. Semua dokumen yang berhubungan dengan penelitian yang bersangkutan perlu dicatat sebagai sumber informasi. Penulis menggunakan data dokumentasi untuk lebih memperkuat atau melengkapi data yang telah diperoleh dari wawancara.

5. Teknik Analisis Data

⁷ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2012). H. 8.

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, hasil observasi, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan mana yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁸

Adapun proses analitis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Reduksi data, yaitu proses pemilihan, pemutusan, perhatian, pada penyederhanaan, abstraksi dan transformasi data kasar yang diperoleh dilapangan studi.
- b. Penyajian data, yaitu deskripsi kesimpulan informasi tersusun yang memungkinkan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data kualitatif yang lazim digunakan adalah bentuk teks naratif.
- c. Penarikan kesimpulan dan verifikasi, dari permulaan pengumpulan data, peneliti kualitatif dari setiap gejala yang diperoleh dilapangan, mencatat keteraturan atau pola penjelasan dan konfigurasi yang mungkin ada, halus kualitas dan proposisi. Selama penelitian masih berlangsung, setiap kesimpulan yang ditetapkan akan terus menerus di verifikasi hingga benar-benar di peroleh konklusi yang valid dan kokoh.⁹

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 335.

⁹ *Ibid.*, h, 76.

G. Sistematika Penulisan

Untuk mendapatkan gambaran yang lebih terperinci, maka penulis menyajikan skripsi ini dalam lima BAB, masing-masing BAB menurut uraian sebagai berikut:

BAB 1 : PENDAHULUAN

Meliputi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, tinjauan pustaka, kerangka teori, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II: LANDASAN TEORI

Bab ini berisikan mengenai: pengertian perguruan tinggi, pengertian teknologi informasi, pengertian pemanfaatan dan pengertian Internet.

BAB III: DESKRIPSI WILAYAH PENELITIAN

Bab ini berisi tentang sejarah berdirinya, struktur organisasi, jumlah mahasiswa yang menelusur informasi Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

BAB IV: HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan tentang hasil penelitian mengenai Skill Mahasiswa Dalam Menelusur Informasi Berbasis Internet Prodi Ilmu Perpustakaan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.

BAB V: PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dari hasil penelitian dan saran dari penulis.